

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Obesitas merupakan istilah yang sering digunakan untuk menyatakan adanya kelebihan berat badan. Obesitas sendiri didefinisikan sebagai suatu kelainan atau penyakit yang ditandai dengan penimbunan jaringan lemak tubuh secara berlebihan. Obesitas atau kegemukan dari segi kesehatan merupakan salah satu penyakit salah gizi sebagai akibat konsumsi makanan yang jauh melebihi kebutuhannya (Soetjiningsih, 2012).

Kegemukan dan obesitas didefinisikan dengan indeks massa tubuh (BMI) > 25,0-27,0, sementara obesitas sendiri didefinisikan dengan BMI > 27,0. Prevalensi kelebihan berat badan dan obesitas meningkat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Kegemukan dan obesitas telah terbukti meningkatkan risiko beberapa Penyakit yang bersifat degeneratif.

Berdasarkan data dari survei kesehatan rumah tangga (SKRT), sejumlah 20,137 orang dewasa yang terdiri dari 9,390 pria dan 10,747 wanita dari daerah perkotaan dan pedesaan setuju untuk menjadi bahan penelitian mengenai Obesitas. Studi ini menemukan bahwa prevalensi kelebihan berat badan adalah 7,2% pada laki-laki dan 10,4% pada perempuan. Prevalensi kegemukan lebih tinggi di perkotaan (10,8%) dibandingkan di daerah pedesaan (7,5%). Prevalensi obesitas di kalangan perempuan lebih dua kali lipat (13,3%) dibandingkan laki-laki (5,3%), daerah perkotaan memiliki presentase yang lebih tinggi (12,8%) dibandingkan dengan daerah pedesaan (7,1%). Puncak kelebihan berat badan dan obesitas ditemukan pada rentang usia 45 - 49 tahun. Kesimpulannya, prevalensi overweight dan obesitas lebih tinggi pada kedua aspek, antara perempuan dibandingkan laki-laki dan di daerah perkotaan daripada di pedesaan daerah. Prevalensi tinggi ditemukan pada usia tua 45-49 tahun.

Sejumlah penelitian membuktikan bahwa obesitas merupakan faktor predisposisi untuk terjadinya penyakit lain seperti sesak nafas/sistem pernafasan

dan pada penderita usia lanjut sering terjadi osteoartrosis, hipertensi, penyakit jantung iskemik, dan diabetes melitus.

Berbagai keanekaragaman hayati di Indonesia dapat berpotensi sebagai bahan anti obesitas. Salah satunya yang masih belum digunakan adalah pohon pepaya. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya didapatkan bahwa dalam 100 gr buah pepaya mengandung Energi 46 kal, air 86,7 gr, protein 0,5 g, karbohidrat 12,2 g, B-karoten 365 IU, vitamin B 0,04 mg, vitamin C 78 mg, kalsium 23 mg, besi 1,7 mg, fosfor 12 mg. Pepaya juga memiliki kandungan lainnya seperti *karoten, flavonoid, folat* dan asam *pantotenat*.

Kandungan nutrisi lain yang terdapat dalam buah pepaya adalah enzim *papain*. Enzim ini sebenarnya ada dalam daun pepaya. Jadi tidak hanya pada buah, melainkan juga ada pada bunga dan batang.

Beberapa bahan - bahan anti obesitas di pasaran dapat dikemas dalam berbagai bentuk salah satunya dalam bentuk jus. Pepaya sendiri juga dapat dibuat dalam bentuk jus

Berdasarkan hal diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul
“Penentuan Aktivitas Penghambat Enzim Lipase Dari Jus Buah, Bunga, dan Daun
Pepaya (*Carica papaya L.*) Varietas California dan
Cibinong Ditinjau dari Ilmu Kedokteran Dan Islam”

1.2 Perumusan Masalah

Obesitas dapat disebabkan berbagai faktor seperti faktor genetik, lingkungan, kultur, social ekonomi dan kondisi psikologi seseorang, sehingga diperlukannya usaha untuk mencari bahan-bahan yang dapat mencegah obesitas, salah satu bahan yang berpotensi mencegah obesitas adalah bahan yang memiliki kandungan yang dapat menghambat enzim lipase.

Penghambatan aktivitas enzim lipase pankreas akan menghambat katalisasi hidrolisa trigliserid makanan dalam usus menjadi 2 monogliserid dan 2 asam lemak rantai panjang, sehingga dapat menghambat absorpsi lemak dalam usus yang dapat merangsang penurunan berat badan dan berakibat meningkatkan ekskresi lemak lewat feses (Atkinson, 1998). Enzim tersebut banyak terkandung didalam buah-buahan dan sayur-sayuran Di Indonesia jumlah sayur-sayuran dan buah-buahan sangat melimpah dari Sabang sampe Merauke, salah satu buah-buahan yang sangat memungkinkan berpotensi sebagai bahan anti obesitas yang dalam kandungannya terdapat berbagai enzim adalah tumbuhan pepaya. Diharapkan tumbuhan ini dapat menghambat aktivitas enzim lipase .

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah cara pengolahan buah,bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong menjadi sebuah jus?
2. Apakah jus buah,bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong dapat menghambat aktivitas enzim lipase?
3. Apakah terdapat perbedaan aktifitas penghambatan enzim lipase dalam jus dari buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui aktivitas penghambat enzim lipase dari jus buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) Varietas California dan Cibinong, dan pemanfaatannya dari sudut pandang islam.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara pembuatan jus buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.
2. Mengetahui aktivitas penghambat enzim lipase dari jus buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.
3. Mengetahui perbedaan aktifitas penghambatan enzim lipase dalam jus buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.
4. Mengetahui aktivitas penghambat enzim lipase dari jus buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong dalam pemanfaatannya dari sudut pandang Islam.

1.5 Manfaat penelitian

1.5.1 Manfaat peneliti

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Manfaat dilakukannya penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.

4. Hasil penelitian dapat menambah rujukan dalam bidang Biokomia dan ilmu Herbal.
5. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di Universitas Yarsi.

1.5.2 Manfaat bagi Masyarakat

1. Didapatkan salah satu buah tumbuhan Indonesia yang mengandung aktivitas penghambat enzim lipase.
2. Didapatkan cara pengolahan buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L) varietas California dan Cibinong yang dapat menghambat aktivitas enzim lipase.
3. Diketahui perbedaan penghambatan aktivitas enzim lipase dari jus buah, bunga, dan daun pepaya (*Carica papaya* L) varietas California dan jus buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya* L) varietas Cibinong.